PELATIHAN MANAJEMEN *EDITING* VIDEO PEMBELAJARAN PADA GURU OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SURAKARTA

C. Dyah Sulistyaningrum Indrawati¹, Patni Ninghardjanti², Anton Subarno³,
Chairul Huda Atma Dirgatama⁴, Arif Wahyu Wirawan⁵

^{1,2,3,5}Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret

⁴Program Studi D3 Manajemen Administrasi, Universitas Sebelas Maret

ciciliadyah@staff.uns.ac.id, ning@staff.uns.ac.id, antonsubarno@fkip.uns.ac.id,
chairul_huda@staff.uns.ac.id, arif_wahyu@fkip.uns.ac.id

Abstrak

Era Globalisasi yang terjadi berdampak pada kemajuan perekonomian dan teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, maka sangat dibutuhkan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi informasi yang dikemas dalam bentuk video. Berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan bahwa sebagian besar guru belum dapat membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi berbentuk video interaktif dalam mendukung kualitas dan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Pelatihan manajemen editing video pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembuatan video pembelajaran menuju guru yang profesional dan mahir dalam membuat perangkat pembelajaran dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari pelatihan yaitu: 1) Peningkatan kemampuan guru dalam manajemen *editing* video pembelajaran telah tercapai sebesar 100%, 2) Peningkatan kemampuan guru dalam mengimplementasikan video dalam pembelajaran telah tercapai sebesar 88%, serta 3) Peningkatan kemampuan kinerja guru dalam produktifitas dalam menciptakan media telah tercapai sebesar 88%.

Kata Kunci: Manajemen *Editing*, Filmora, SMK

PENDAHULUAN

Era Globalisasi yang terjadi berdampak pada kemajuan perekonomian dan teknologi, sehingga semakin menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten pada berbagai sektor usaha dalam menyikapi dan menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Peningkatan kemampuan SDM sangat diperlukan, agar dapat diakui pada kompetensi yang dimiliki pada bidangnya masing-masing sebagai langkah untuk menghindari marginalisasi tenaga kerja lokal. Pendidikan menjadi pilar penting dalam terciptanya arah

menuju kehidupan yang lebih baik pada perkembangan kemampuan fisik dan psikis. Pendidikan sangat identik dengan mentransfer ilmu dan pengetahuan demi terwujudnya proses pembelajaran. Pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pendidik merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada unsur pendidik (Yulia & Dewi, 2018). Kegiatan pendidik salah satunya yaitu kegiatan belajar mengajar, hal ini menjadikan suatu rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan pembelajaran yang efektif dapat menjadikan stimulus pada siswa agar dapat bersikap aktif selama proses kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang aktif tersebut dapat dilakukan ketika seorang guru memiliki kemampuan dalam manajemen pengelolaan kelas melalui penggunaan variasi metode pembelajaran. Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, bervariasi dan fokus dalam pengembangan aktivitas siswa, sehingga akan menstimulus siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pada situasi perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, maka sangat dibutuhkan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi informasi yang dikemas dalam bentuk video. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama, sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik (Lanier, L, 2010; Yulia & Dewi, 2018 Afiana & Pritama, 2019; Wisada, I. K, 2019). Konsep yang dikembangkan diharapkan akan membawa pengaruh pada proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi maupun sistemnya. Salah satu metode yang sangat berkaitan dengan perkembangan teknologi saat ini adalah dengan membuat video pembelajaran (Sutarno & Mukhidin, 2013; Apriani, DW., Putri & Khala, 2019). Video memberikan harapan baru sebagai alternatif solusi pada salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia. Manfaat media video dalam pendidikan yaitu mampu menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar (Purwanto, A, 2015; Nurhikmah & Haling, A, 2019). Selain itu, video memiliki efek baik secara kognitif maupun psikomotorik. Pesan dalam sebuah video jauh lebih mudah dicerna dan dipahami dibanding audio, tulisan maupun gambar (Sugihartini, Agustini, & Pradnyana, 2017; Chusyairi, A., & Sabira, 2020).

Berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan di Kota Surakarta menunjukkan bahwa sebagian besar guru dalam proses pengembangan karier dan kepangkatan masih terdapat kendala yang serius. Hal ini terlihat dari banyaknya guru belum dapat membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi berbentuk video interaktif dalam mendukung kualitas dan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya permasalahan

tersebut, maka perlu adanya pelatihan lebih lanjut terkait Pelatihan Manajemen *Editing* Video pada Guru Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Surakarta. Hal tersebut sangat diperlukan agar dapat menstimulus dalam pengembangan teknologi informasi dan meningkatkan kompetensi guru yang tergabung dalam Guru Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Surakarta tentang Manajemen *Editing* Video Pembelajaran.

Tujuan Pelatihan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu: Meningkatkan kinerja guru dalam pembuatan video pembelajaran menuju guru yang profesional dan mahir dalam membuat perangkat pembelajaran dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dari bulan Juni – Agustus 2020. Khalayak sasaran yang dituju dalam pelatihan ini yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Surakarta. Metode pelatihannya yaitu pelatihan langsung yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat Grup Riset Teknologi Komunikasi dan Perkantoran. Pelatihan dilaksanakan sesuai sintaks atau tahap kegiatan pengabdian yang telah ditentukan saat kerjasama dengan mitra sebagai berikut: 1) tahap sosialisasi menjelaskan tujuan diadakannya pelatihan, 2) tahap *focus group discussion* (FGD) yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dilapangan dan penyamaan persepsi dalam proses pembuatan video pembelajaran, 3) tahap pelatihan manajemen *editing* video pembelajaran, 4) tahap *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan, 5) serta masukan *stakeholder* dan revisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Manajemen *Editing* Video Pembelajaran

Pelatihan Manajemen *Editing* Video Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 14-21 Agustus 2020 dilakukan selama 34 Jam

Pembelajaran. Pada tanggal 14 Agustus 2020 dilakukan secara luring yang bertempat di Aula SMK Negeri 7 Surakarta, sedangkan pada tanggal 15-21 Agustus dilakukan secara daring untuk meminimalisir penyebaran virus Covid 19. Kegiatan ini dilaksanakan untuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di Kota Surakarta yang diikuti oleh 17 guru. Pelatihan ini diadakan karena sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi *editing* video dalam pembuatan video pembelajaran, sehingga mitra menginginkan diadakannya pelatihan *editing* video agar guru-guru dapat membuat video pembelajaran dengan baik yang dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran.

Materi pelatihan disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Grup Riset Teknologi Komunikasi dan Perkantoran Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Materi yang disampaikan berkaitan dengan penggunaan aplikasi *editing* video Filmora sebagai media pembelajaran audio visual. Filmora sebagai salah satu aplikasi *editing* video yang cukup ringan dari file yang dibawanya, artinya tidak membutuhkan ruang hardisk yang besar. Filmora ini membutuhkan waktu yang relatif cepat dalam melakukan *editing* video dari video proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan lembaga pendidikan. Filmora juga memiliki fitur-fitur yang ringkas dan mudah dioperasikan. Selain itu juga aplikasi ini memiliki efek-efek yang membuat video hasil editing (Pudjianto, A. K., & Saurina, 2020). Dalam pelatihan ini, guru diberikan cara dan tutorial untuk menyatukan beberapa video yang berbeda menjadi kesatuan dengan memberikan cover video, pembukaan, efek perpindahan, dan tulisan.

Setelah guru mendapatkan materi mengenai *editing* video, guru diberikan tugas untuk mempraktikkan pembuatan video sesuai dengan mata pelajaran yang diampu di sekolah masing-masing menggunakan aplikasi Filmora dan guru dalam praktiknya sangat menikmati dan antusias dengan pelatihan yang diadakan, serta menginginkan untuk pelatihan dilanjutkan dengan metode pendampingan secara daring dalam proses memperdalam kompetensi praktik *editing* video pembelajaran ini.

2. Peningkatan Kinerja Guru melalui Pelatihan Manajemen *Editing* Video Pembelajaran

Pelatihan Manajemen *Editing* Video Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembuatan video pembelajaran menuju guru yang profesional dan mahir dalam merancang perangkat pembelajaran dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan kinerja guru terdapat pada gambar berikut ini:

Gambar 1: Kemampuan manajemen *editing* video pembelajaran

Berdasarkan Gambar 1 mengenai kemampuan manajemen *editing* video pembelajaran bahwa terlihat adanya peningkatan yang sangat tinggi, pada saat sebelum pelatihan menunjukkan 41% dan setelah pelatihan meningkat menjadi 100%. Hal tersebut terjadi peningkatan kemampuan manajemen *editing* video pembelajaran sebesar 59%. Untuk penilaian kinerja kemampuan manajemen *editing* video pembelajaran dilihat dari perencanaan, pembuatan sampai hasil dari video pembelajaran tersebut.

Gambar 2: Kemampuan mengimplementasikan video dalam pembelajaran

Berdasarkan Gambar 2 mengenai kemampuan mengimplementasikan video dalam pembelajaran bahwa terlihat adanya peningkatan yang sangat tinggi, pada saat sebelum pelatihan menunjukkan 35 % dan setelah pelatihan meningkat menjadi 88%. Hal tersebut terjadi peningkatan kemampuan mengimplementasikan video dalam pembelajaran sebesar 53%. Untuk penilaian kinerja kemampuan mengimplementasikan video pembelajaran dilihat dari implementasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajarannya.

Gambar 3: Peningkatan Kinerja Guru dalam produktifitas dalam menciptakan media

Berdasarkan Gambar 3 mengenai kemampuan kinerja guru dalam produktifitas dalam menciptakan media bahwa terlihat adanya peningkatan yang sangat tinggi, pada saat sebelum pelatihan menunjukkan 41% dan setelah pelatihan meningkat menjadi 88%. Hal tersebut terjadi peningkatan kinerja guru dalam produktifitas dalam menciptakan media sebesar 47%. Untuk penilaian kinerja guru dalam produktifitas dalam menciptakan

media dilihat dari produktifitas guru dalam menghasilkan media yang dapat menjadi alat bantu dalam pembelajarannya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dalam pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan guru dalam manajemen *editing* video pembelajaran telah tercapai sebesar 100%.
2. Peningkatan kemampuan guru dalam mengimplementasikan video dalam pembelajaran telah tercapai sebesar 88%.
3. Peningkatan kemampuan kinerja guru dalam produktifitas dalam menciptakan media telah tercapai sebesar 88%.

Rekomendasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Guru diharapkan dapat mempertahankan kemampuan dalam manajemen *editing* video pembelajaran yang telah optimal.
2. Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengimplementasikan video pembelajaran yang telah diciptakan dalam proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dalam menciptakan media berbasis video pembelajaran dengan maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Musyawarah Guru Mata Pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Kota Surakarta yang telah bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkontribusi dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENSI

- Afiana, F.N., & Pritama, A.D. (2019). Pelatihan Editing Video Untuk Grup Kesenian Islami Modern “Kidung Pangeling” Dusun II Purwosari. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 1(2): 54-61.
- Aprianti, DW., Putri, & Khala, C.C. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual di SMAN 9 Balikpapan. *Jurnal Berdikari*, 2(2): 55-58.
- Chusyairi, A., & Sabira. (2020). Pelatihan Pembuatan Konten Pendidikan Pada YouTube Menggunakan Zoom Dan Editing Video Filmora. *JILPENMAS (Jurnal Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(1): 55-65.
- Lanier, L. (2010). *Profesional Digital Compositing: Assential Tools And Techniques*, Canada: Wiley Publishing, Inc.
- Nurhikmah & Haling, A. (2019). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan media video di Kabupaten Sinjai. *Prosiding Seminar Nasional: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*. ISBN: 978-623-7496-01-4, 715-716.
- Purwanto, A. (2015). Teknik Editing Video Dengan Multi Kamera. *Jurnal DASI*, 12(2), 1–9.
- Sugihartini, N., Agustini, K., & Pradnyana, I. M. A. (2017). Pelatihan Video Editing Tingkat SMK Se-Kota Singaraja. *Jurnal Widya Laksana*, 6(2), 172–180.
- Sutarno & Mukhidin. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(3), 1-6.
- Wisada, I. K. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, vol. 3(3), 140-146.
- Yulia & Dewi (2018). Pelatihan Pengembangan Multimedia Berbasiskan Kontekstual Untuk Pembelajaran Inquiry Bagi Guru-Guru SMPN 19 dan SMPN 34 Kabupaten Solok Selatan. *Pelita Eksakta*, 1 (2), 102-110.
- Pudjianto, A. K., & Saurina. (2020). Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Muslimat NU Surabaya dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Adimas*, 4(1), 22-28.